

HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X KOMPETENSI TEKNIK PENGELASAN

RELATIONSHIP BETWEEN INTERNET USAGE AS LEARNING RESOURCES AND INDEPENDENT LEARNING WITH THE LEARNING ACHIEVEMENT OF 10TH GRADE STUDENTS IN WELDING TECHNICAL COMPETENCE

Zaim Lathiif dan Tawardjono Us
Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
zaim.lathiif@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan prestasi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul sebanyak 148 siswa. Teknik pemilihan sampel menggunakan rumus Formula Empiris oleh Isaac dan Michael dengan jumlah 106 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan dengan koefisien korelasi r hitung lebih besar r tabel ($0,297 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan dengan koefisien korelasi r hitung lebih besar r tabel ($0,262 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan dengan koefisien korelasi ganda adalah R hitung lebih besar R tabel ($0,343 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

Kata kunci : Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar

Abstract

This research intended to know the relationship between internet usage as learning resources and independent learning both individually and group with the learning achievement. Research method used was correlational descriptive. This research involved 10th grade students of Light Vehicle Engineering in SMK Muhammadiyah 1 Bantul, the total were 148 students. Sampling technique used was empiric formula of Isaac and Michael with total 106 students. Data collecting used questionnaire and documentation. The result of this research were : (1) There are positive and significant relationship between internet usage as learning resources with learning achievement in welding technical competence of 10th grade students and that's evidenced by 0,297 of correlation coefficient value ($>0,195$) and the significant value is $0,002 < 0,05$. (2) There was a positive and significant relationship between independent learning with learning achievement in welding technical competence of 10th grade students that's evidenced by 0,262 of correlation coefficient value ($>0,195$) and the significant value is $0,007 < 0,05$. (3) There was a positive and significant relationship between internet usage as learning resources and independent learning with learning achievement in welding technical competence from 10th grade students that's evidenced by 0,343 of correlation coefficient value ($>0,195$) and the significant value is $0,002 < 0,05$.

Keywords : Internet Usage as Learning Resources, Independent Learning, and Learning Achievement

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi (IPTEK) dewasa ini telah membawa perubahan pesat dalam kehidupan manusia, setiap orang gencar untuk ikut serta dalam pembangunan di segala aspek salah satunya di bidang

kependidikan. Memasuki jaman sekarang ini dengan persaingan antar negara maju, maka Indonesia harus ikut mengembangkan kepotensialan pada sumber daya manusianya dengan memanfaatkan segala daya dan upaya

serta memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai proses peningkatan kualitas SDM mendorong masyarakat untuk melakukan upaya perbaikan mutu pendidikan. Hal tersebut seperti yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tersebut dikemukakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, hal yang harus dilakukan adalah dengan mencetak generasi bangsa berkualitas dan mampu bersaing di dunia global.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai banyak bidang keahlian salah satunya yaitu Teknik Kendaraan Ringan. Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai banyak kompetensi kejuruan yang diajarkan, salah satunya yaitu Teknik Pengelasan. Teknik Pengelasan merupakan dasar dari bidang otomotif. Dalam teknik pengelasan diajarkan tentang apa itu mengelas, jenis-jenis pengelasan, cara mengelas, alat dan bahan mengelas dan lain sebagainya. Dalam perkembangannya, pelajaran teknik pengelasan merupakan dasar untuk menjadi

Hubungan Penggunaan Internet.... (Zaim Lathiif) 59
seorang bisa melakukan pengelasan dengan baik dan benar dalam bidang otomotif.

Menurut Nana Sudjana (2002: 22) prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Prestasi belajar di sini akan menggambarkan kemampuan, pemahaman, dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu. Di sekolah hasil belajar atau prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Berdasarkan nilai siswa pada kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang diperoleh, prestasi yang dicapai siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan hampir keseluruhan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 7,8. Pada kelas X TKR keseluruhan siswa yang sudah mencapai KKM hanya sebesar 32,4%. Hal ini menunjukkan prestasi belajar siswa masih rendah. Dari data tersebut diketahui bahwa kemungkinan terdapat masalah dalam proses pembelajaran kompetensi teknik pengelasan.

Keberhasilan prestasi belajar siswa dapat ditentukan oleh banyak faktor. Faktor tersebut dapat dari siswa, guru, lingkungan, dan lainnya. Bukan hanya siswa yang harus meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa memang dituntut untuk selalu berkembang sesuai apa yang telah diajarkan atau yang telah dipelajari. Akan tetapi, apabila kualitas pembelajarannya tidak didukung oleh adanya guru yang berkualitas, sarana dan prasarana, serta lain sebagainya maka siswa juga sulit dalam meningkatkan prestasinya. Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh pihak sekolah. Demi meningkatkan mutu pendidikan

maka harus ada kerjasama dan tanggungjawab antara sekolah, masyarakat dan siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan beberapa faktor yang dimungkinkan menjadi penyebab kurang optimalnya prestasi belajar siswa. Faktor tersebut adalah penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar. Pada SMK Muhammadiyah 1 Bantul sudah tersedia jaringan internet dan setiap siswa sudah bisa menggunakannya, tetapi dari hasil yang diperoleh dalam pembelajaran guru kurang memanfaatkan penggunaan internet sebagai sumber belajar, siswa hanya mempunyai sedikit kesempatan menggunakan internet sebagai sumber belajar pada saat istirahat atau pada saat guru belum memasuki ruang kelas. Sehingga siswa menggunakan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Dari hal ini berarti penggunaan internet sebagai sumber belajar yang belum optimal kemungkinan memberikan dampak pada keberhasilan belajar atau prestasi belajar.

Pada kemandirian belajar siswa, saat pembelajaran masih terdapat kurangnya kesadaran diri siswa dalam mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar dimulai. Hal ini dilihat ketika guru memulai kegiatan belajar mengajar, hanya sebagian siswa yang menyiapkan diri sebelum proses belajar dimulai. Siswa apabila diberi tugas tidak langsung mengerjakan dan masih bergantung pada temannya, misalnya apabila diberi latihan soal masih melihat dari jawaban temannya. Siswa kurang berani menyatakan pendapat, terbukti ketika diberi pertanyaan siswa cenderung diam. Kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam pengumpulan

tugas, dilihat pada saat mengumpulkan tugas siswa tidak langsung mengumpulkan tugas tersebut sebelum guru memerintah. Dari hal ini berarti kemandirian belajar yang rendah kemungkinan memberikan dampak pada keberhasilan belajar atau prestasi belajar.

Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama (Aji Supriyanto, 2007: 336). Internet dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran, karena internet dapat memberikan suatu akses data/informasi yang dapat memudahkan siswa dalam proses belajar-mengajar. Sumber belajar atau informasi yang dapat diperoleh siswa antara lain informasi media, bahan baku dan bahan belajar, akses informasi, serta referensi belajar/bahan pustaka sehingga diharapkan dapat meningkatkan wawasan/ilmu pengetahuan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Abu Ahmadi (2004: 31) Kemandirian Belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain. Siswa dituntut memiliki sifat inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan memiliki kemandirian dalam belajar siswa memiliki kemampuan kesadaran sendiri akan selalu aktif mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan belajar, bekerja keras merencanakan setiap kegiatan belajarnya, berusaha mengatasi kesulitan belajarnya dengan mencoba sendiri dan tidak hanya mengharapkan bantuan orang lain.

Muhammadiyah 1 Bantul yang terdiri dari 4 kelas X TKR 1, X TKR 2, X TKR 3, dan X TKR 4 yang berjumlah 148 siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian atau wakil dari peserta didik kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Dari 148 siswa diambil 106 siswa untuk digunakan sebagai subyek penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Formula Empiris oleh Isaac dan Michael. (Sukardi, 2013 :55)

Prosedur

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pengumpulan data prestasi belajar siswa pada saat observasi, uji coba instrumen penelitian kepada siswa kelas X TKR yang tidak digunakan sebagai subyek penelitian yaitu sejumlah 32 siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner langsung tertutup yang menggunakan skala *Likert*. (Sugiyono, 2013:93)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda. Sebelum dilakukan analisis korelasi sederhana maupun analisis korelasi ganda terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat analisis korelasi yaitu: uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Manfaat penelitian ini diharapkan, siswa dapat memaksimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar, guru dapat memberikan gambaran tentang pentingnya penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar, dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak sekolah dalam memaksimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian dalam meningkatkan prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Dilihat dari tujuannya penelitian ini merupakan penelitian korelasi sebab akibat. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang beralamat di Jalan Parangtritis Km 12 Manding Tlirenggo Bantul Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Oktober sampai dengan November 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR. Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Prasyarat Analisis Korelasi

Uji prasyarat analisis korelasi yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Sesuai dengan hasil uji yang telah dilakukan, hasil uji normalitas tersebut diperoleh bahwa nilai probabilitas signifikansi ketiga variabel (Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar adalah 0,173, Kemandirian Belajar adalah 0,646 dan Prestasi Belajar adalah 0,211) tersebut dari uji *Kolmogorow-Smirnov* lebih besar pada taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Sesuai dengan hasil uji yang telah dilakukan, hasil uji linieritas dapat dilihat bahwa nilai variabel X_1 -Y adalah 0,838 dan X_2 -Y adalah 1,552. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah lebih kecil daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($F_{tabel} = 3,93$) Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear

Uji prasyarat analisis yang terakhir adalah uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas digunakan untuk menghitung adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain, seharusnya tidak ada korelasi yang kuat antar variabel bebas, hasil uji multikolinieritas dapat dilihat besarnya nilai

koefisien korelasi (r) adalah 0,335 lebih kecil dari 0,90. Hal tersebut berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan kemandirian belajar.

Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis korelasi sederhana, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar.

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	P	Keterangan
$X_1 - Y$	0,297	0,195	0,002	Positif Signitikan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi (P) sebesar 0,002. Oleh karena $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan prestasi belajar. Variabel X_1 mempunyai nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,297 pada taraf signifikansi 5%. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,297 > 0,195$ artinya terdapat hubungan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Nilai r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar, hal ini berarti semakin tinggi penggunaan internet sebagai sumber belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah penggunaan internet sebagai sumber

belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ari Ardianto (2013) yang mengatakan terpadat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} hitung sebesar 0,544 lebih besar dari r_{tabel} 0,235.

Hubungan Kemandirian Belajar dan Prestasi belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis korelasi sederhana, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar.

Korelasi	r_{hitung}	r_{tabel}	P	Keterangan
$X_2 - Y$	0,262	0,195	0,007	Positif Signitikan

Berdasarkan tabel analisis diatas, dapat diketahui nilai signifikansi (P) sebesar 0,007. Oleh karena $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan prestasi belajar. Variabel X_2 mempunyai nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,262 pada taraf signifikansi 5%. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,262 > 0,195$ artinya ada hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Nilai r (koefisien korelasi) yang bernilai positif menunjukkan

hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar, hal ini berarti semakin tinggi kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Satria Handy Kusuma (2014) yang menemukan ada hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap pretasi belajar akutansi siswa kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} 0,509 $>$ r_{tabel} 0,361.

Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan Mata Pelajaran PDO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis korelasi ganda, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar.

Korelasi	R_{hitung}	R_{tabel}	P	Keterangan
X_1 dan X_2 dengan Y	0,343	0,195	0,002	Positif Signitikan

Berdasarkan tabel analisis diatas, dapat diketahui nilai signifikansi (P) sebesar 0,002. Oleh karena $P < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar. Koefisien korelasi ganda (R) mempunyai nilai sebesar 0,343 yang menunjukkan angka positif

dan lebih besar dibandingannya R_{tabel} artinya penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi teknik pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa semakin tinggi penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar maka prestasi belajar siswa juga semakin rendah.

Dengan melihat penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar siswa, guru maupun pihak sekolah harus mampu menciptakan suasana yang membuat semangat belajar dan rasa ingin tahu siswanya tinggi. Sehingga siswa akan terdorong kemendiriannya untuk mencari sumber materi lain dengan menggunakan internet. Semakin baik kontrol terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar yang dilakukan maka akan semakin mudah siswa memperoleh prestasi belajar yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Besarnya koefisien

korelasi adalah r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,297 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Besarnya koefisien korelasi adalah r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($0,262 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi Teknik Pengelasan mata pelajaran PDTO Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Besarnya koefisien korelasi ganda adalah R_{hitung} lebih besar R_{tabel} ($0,343 > 0,195$) dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$.

Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data menunjukkan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar didukung oleh adanya penggunaan internet sebagai sumber belajar yang tinggi pula. Implikasinya guru harus mampu membuat pengajaran menjadi lebih menarik, jauh lebih mudah dan mendorong siswa untuk mencari sumber belajar lain dengan menggunakan internet. Sehingga dengan adanya internet sebagai

sumber belajar dapat meningkatkan wawasan/ilmu pengetahuan siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar. Hal ini berarti prestasi bahwa belajar didukung dengan adanya kemandirian belajar siswa yang tinggi pula. Implikasinya siswa harus mempunyai keinginan untuk mandiri dalam belajar maupun keinginan untuk mencapai prestasi belajar teknik pengelasan yang terbaik. Kemandirian belajar yang dimiliki siswa dapat memperlancar siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Saran

Saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih meningkatkan penggunaan internet sebagai sumber belajar yaitu dengan lebih memanfaatkan fasilitas internet yang membantu proses belajar seperti mengakses informasi, menyelesaikan tugas-

tugas dan mengirim tugas, sehingga tercipta kualitas baik dari segi wawasan IPTEK.

2. Guru hendaknya bisa memberikan motivasi dan juga memperlihatkan cara mengajar yang dapat membuat siswa memiliki kemandirian belajar agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2004). Teknik Belajar yang Efektif. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aji Supriyanto. (2007). Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Salemba Infotek.
- Ari Ardianto. (2013). *Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Satria Handy Kusuma. (2014). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Program Studi Teknik Audio Video SMK N 2 Depok, Sleman*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara